

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT*
INTERAKTIF BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA
MATERI KESETIMBANGAN KIMIA KELAS XI SMA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh:

**TIFANI QAIRANI FITRI
18035113/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
DEPARTEMEN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

Persetujuan Skripsi

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Kesetimbangan Kimia
Kelas XI SMA
Nama : Tifani Qairani Fitri
NIM : 18035113
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 November 2022

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Kimia

Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D
NIP. 19721024 199803 1 001

Dosen Pembimbing

Dra. Syamsi Aini, M.Si., Ph.D
NIP. 19650727 199203 2 010

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Tifani Qairani Fitri
TM/NIM : 2018/18035113
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTERAKTIF BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI KESETIMBANGAN KIMIA KELAS XI SMA

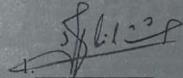
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji Skripsi
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 14 November 2022

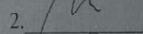
Tim Pengaji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
----	---------	------	--------------

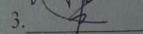
1 Ketua Dra. Syamsi Aini, M.Si., Ph.D



2 Anggota Prof. Dr. Minda Azhar, M.Si



3 Anggota Dr. Fajriah Azra, S.Pd, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

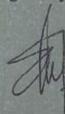
Nama : Tifani Qairani Fitri
NIM : 18035113
Tempat/Tanggal Lahir : Pekan Baru/ 13 Januari 2000
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint*
Interaktif Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Kesetimbangan Kimia Kelas XI SMA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangi Asli oleh tim pembimbing dan tim pengujii.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 14 November 2022
Yang Menyatakan



Tifani Qairani Fitri
NIM : 18035113

ABSTRAK

Tifani Qairani Fitri : Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Kesetimbangan Kimia Kelas XI SMA

Media pembelajaran adalah salah satu faktor penunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu media *Powerpoint*. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif *powerpoint* berbasis inkuiri terbimbing pada materi kesetimbangan kimia dan mengungkapkan kevaliditas dan kepraktikalitasnya sebagai media pembelajaran kimia. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D (define, design, develop and disseminate). Tahap yang dilakukan hanya sampai tahap develop. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus Aiken's V. Penelitian dilakukan di SMAN 2 Lubuk Basung. Media pembelajaran yang dikembangkan dinilai oleh 9 orang validator yang terdiri dari 2 orang guru kimia, 4 orang dosen kimia, 3 orang dosen informatika serta dilakukan praktikalitas yang dinilai oleh 2 orang guru kimia dan 27 peserta didik kelas XII MIPA. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa validasi konten dan validasi konstruk media pembelajaran yang dikembangkan mempunyai kategori kevalidan tinggi dengan formula Aiken's V sebesar 0,90399 dan 0,92857 serta kepraktisan media pembelajaran berdasarkan angket praktikalitas respon guru sebesar 91,05556 dengan kategori sangat praktis dan respon peserta didik sebesar 94,2469 dengan kategori sangat praktis

Kata Kunci : Media Pembelajaran Interaktif, Inkuiri Terbimbing, Praktikalitas, Validitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Kesetimbangan Kimia Kelas XI SMA”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan, dan kesempatan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Syamsi Aini, M.Si, Ph.D selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Hesty Parbuntari, S.Pd., M.Sc selaku dosen penasehat akademik
3. Ibu Prof. Dr. Minda Azhar, M.Si dan Ibu Dr. Fajriah Azra, S.Pd., M.Si selaku dosen pembahas sekaligus validator.
4. Ibu Dr. Desy Kurniawati, M.Si., Bapak Hary Sanjaya, M.Si., Bapak Agariadne Dwinggo Samala, S.Kom., M.Pd.T. Bapak Bayu R. Fajri, M.Ds., Bapak Fadhli Ranuharja, S.Pd., M.Pd.T., Ibu Husni Yetti, S.Pd., dan Ibu Rosi Putri, S.T. sebagai validator.
5. Bapak Budhi Oktavia, M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen Kimia FMIPA UNP.
6. Ibu Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA UNP.

7. Peserta didik kelas XII MIPA di SMAN 2 Lubuk Basung
8. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal penelitian ini

Semoga bimbingan, kritik dan saran yang telah diberikan menjadi amal baik dan diridhoi oleh Allah SWT.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> Interaktif	9
B. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	15
C. Materi Kesetimbangan Kimia	19
D. Validitas dan Praktikalitas Media	25
E. Penelitian Relevan.....	29
F. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Objek Penelitian.....	33
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Jenis Data	51
G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil	56
B. Pembahasan.....	90

BAB V KESIMPULAN.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Gambar Kerangka Berpikir	31
2. Langkah-langkah pengembangan media <i>Powerpoint</i> interaktif berbasis inkuiri terbimbing menggunakan model 4-D.....	50
3. Tampilan halaman cover.....	65
4. Tampilan halaman menu.....	66
5. Tampilan Halaman Profil.....	66
6. Tampilan KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran	67
7. Tampilan Komponen Media	68
8. Tampilan Halaman Petunjuk Penggunaan	69
9. Halaman Cover Kegiatan Pembelajaran	70
10. Tampilan halaman orientasi	71
11. Tampilan halaman eksplorasi dan pembentukan konsep	71
12. Tampilan halaman aplikasi	72
13. Tampilan halaman penutup	72
14. Hasil Uji Validasi Konten Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	76
15. Hasil Uji Validasi Kontruks Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	78
16. Hasil Uji Praktikalitas Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> Interaktif.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Nilai UH Kesetimbangan Kimia (Guru Kimia Kelas XI MIPA SMAN 2 Lubuk Basung)	5
2. Validitas berdasarkan skala Aiken's V	54
3. Kategori Kepraktisan	55
4. Daftar Nama Validator.....	73
5. Hasil analisis data penelitian pada validasi konten media <i>Powerpoint</i>	74
6. Hasil analisis data penelitian pada validasi konstruk media <i>Powerpoint</i>	77
7. Saran dari Validator	79
8. Perbandingan media sebelum dan sesudah revisi	80
9. Hasil Uji Praktikalitas guru pada aspek kemudahan penggunaan	87
10. Hasil Uji Praktikalitas guru pada aspek efisiensi waktu pembelajaran.....	87
11. Hasil Uji Praktikalitas guru pada aspek manfaat	88
12. Hasil Uji Praktikalitas peserta didik pada aspek kemudahan penggunaan	88
13. Hasil Uji Praktikalitas peserta didik pada aspek efisiensi waktu	89
14. Hasil Uji Praktikalitas peserta didik pada aspek manfaat	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Angket Observasi Peserta Didik	105
2. Angket Wawancara Guru.....	108
3. Hasil Angket Observasi Peserta Didik.....	111
4. Hasil Angket Wawancara Guru	124
5. Analisis Konsep	130
6. Analisis Peta Konsep.....	133
7. Kisi – kisi Lembar Validasi Konten.....	134
8. Lembar Validasi Konten	137
9. Kisi-kisi Lembar Validasi Konstruk	141
10. Lembar Validasi Konstruk	143
11. Kisi-kisi Lembar Praktikalitas Guru	147
12. Lembar Praktikalitas Guru	149
13. Hasil Validasi Konten	152
14. Hasil Validasi Konstruk	177
15. Tabel Analisis Data Validasi Konten	199
16. Tabel Analisis Data Validasi Konstruk	201
17. Hasil Praktikalitas Guru	203
18. Tabel Pengolahan Data Praktikalitas Guru	209
19. Kisi- kisi Lembar Praktikalitas Peserta Didik	210
20. Lembar Praktikalitas Peserta didik.....	211
21. Hasil Praktikalitas Peserta Didik.....	214
22. Tabel Pengolahan Data Praktikalitas Peserta Didik.....	223
23. Surat Penelitian dari FMIPA UNP	225
24. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat	226
25. Surat Balasan Penelitian.....	227
26. Dokumen Penelitian.....	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Materi dalam pembelajaran kimia bersifat abstrak dan konseptual (Taber, 2009: 14). Keabstrakan kimia membuat peserta didik menganggap bahwa kimia sulit untuk dipelajari (Marsita, 2010: 512). Kesetimbangan kimia merupakan salah satu konsep abstrak, dimana sebagian besar peserta didik sulit memahami sifat dinamis dari reaksi kesetimbangan, hal ini disebabkan penjelasan yang terbatas untuk reaksi yang berlangsung pada kesetimbangan kimia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa kesulitan peserta didik dalam memahami kesetimbangan dinamis tergolong sangat tinggi yaitu 61%, kesulitan peserta didik dalam memahami tetapan kesetimbangan tergolong sedang yaitu 39% (Indriani & Dkk, 2017).

Materi Kesetimbangan Kimia berdasarkan kurikulum 2013 merupakan salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran kimia pada peserta didik SMA kelas XI IPA. Materi kesetimbangan kimia merupakan salah satu materi kimia yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, materi kesetimbangan kimia ini sangat berguna untuk dipelajari peserta didik. Dengan mempelajari materi ini peserta didik mudah mempelajari konsep-konsep kimia lainnya karena materi kesetimbangan ini berhubungan dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kesetimbangan kimia ini berisikan materi yang berupa fakta, konsep, prinsip serta prosedur. Pembelajaran pada materi kesetimbangan kimia, jika dilihat secara umum karakteristiknya bersifat abstrak dan faktual. Materi abstrak pada kesetimbangan kimia merupakan bagian sub-mikroskopik yang tidak dapat

diamati secara langsung oleh peserta didik. Pembelajaran dapat dilakukan dengan media pembelajaran yang dapat menampilkan sub-mikroskopik yang membantu peserta didik dalam menemukan konsep sendiri.

Sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara *Blended Learning*. *Blended Learning* merupakan suatu pembelajaran campuran yang menggabungkan proses belajar secara tatap muka di ruangan kelas serta pembelajaran secara daring (jarak jauh). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan pendidik agar dapat menyampaikan materi pembelajaran secara inovatif, kreatif serta dapat menyenangkan dan tentunya materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami materi secara mandiri di rumah.

Untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi kesetimbangan kimia maka guru diharapkan mampu mendesain pembelajaran yang inovatif sehingga dapat memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar secara optimal, baik belajar secara mandiri maupun di dalam kelas. Proses belajar mengajar di sekolah akan menjadi maksimal apabila guru mampu memanfaatkan media pembelajaran artinya guru dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media juga bisa digunakan dalam proses pembelajaran mandiri di rumah.

Media adalah segala suatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat peserta didik sebagai penerima pesan, sehingga proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik dapat berjalan dengan baik

serta efisien. Selanjutnya, media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna atau pesan tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran dapat tercapainya indikator serta tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna (Nomleni & Manu, 2018). Komponen yang harus diperhatikan dalam mendesain atau membuat suatu media pembelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan sudah tepat. Berdasarkan kurikulum 2013 model pembelajaran yang tepat digunakan adalah model pembelajaran inkuiiri terbimbing karena model inkuiiri terbimbing ini akan melibatkan peserta didik secara aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran. Model inkuiiri terbimbing ini akan melatih peserta didik belajar secara mandiri sesuai tahapan yang ada dalam inkuiiri terbimbing.

Model pembelajaran inkuiiri terbimbing adalah pembelajaran yang melibatkan proses berpikir secara kritis dan menganalisis serta menemukan suatu konsep materi sendiri atau jawaban dari suatu permasalahan yang ditanyakan (Sanjaya, 2006: 196). Proses tanya jawab yang dilakukan antara guru dan peserta didik akan mengakibatkan peserta didik tersebut berpikir kritis untuk mencari jawaban yang ditanyakan guru. Inkuiiri terbimbing menekankan pada pengalaman langsung dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai akibatnya peserta didik biasa mencerna secara ilmiah kejadian peristiwa alam disekitarnya. Model pembelajaran inkuiiri terbimbing dapat membantu peserta didik menemukan konsep sendiri dengan cara mengikuti tahapan/sintak dari inkuiiri terbimbing. Model dari pembelajaran inkuiiri terbimbing ini memiliki 5 sintak atau

tahapan yaitu orientasi, eksplorasi, pembentukan konsep, aplikasi serta penutup. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif maka salah satu media yang dapat digunakan yaitu seperti program *microsoft Powerpoint*.

Media pembelajaran *Powerpoint* merupakan salah satu media berupa slide yang dapat berisi teks, gambar, grafik, video, animasi serta tiga level representasi (makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik) yang bisa memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. *Powerpoint* dapat berfungsi dalam proses pembelajaran untuk menuntun peserta didik menemukan suatu konsep dengan cara menampilkan beberapa pertanyaan dalam setiap slide *Powerpoint* yang sesuai dengan tahapan model pembelajaran inkuiiri terbimbing. Menurut penelitian yang telah dilakukan (Lovisia, 2018: 1-10) model pembelajaran inkuiiri terbimbing memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran

Menurut hasil observasi terhadap 35 orang peserta didik yang dilakukan di SMAN 2 Lubuk Basung kelas XI MIPA diketahui bahwa: 1) penggunaan media *Powerpoint* maupun bahan ajar seperti buku paket oleh guru masih menyajikan materi dalam bentuk satu level representasi saja yaitu simbolik berupa teks serta belum menampilkan video yang menyajikan makroskopik dari suatu materi dan belum menampilkan animasi yang menyajikan sub-mikroskopik dari suatu materi. Sedangkan level makroskopik dan sub-mikroskopiknya belum ditampilkan sehingga peserta didik masih kurang memahami materi yang diberikan dan peserta didik belum menemukan konsep sendiri pada materi yang diberikan, 2)

materi kesetimbangan kimia merupakan materi yang dianggap sulit bagi peserta didik karena materi kesetimbangan kimia merupakan materi yang bersifat abstrak, hal ini didukung dengan adanya nilai ulangan harian peserta didik pada materi kesetimbangan kimia rata-rata rendah yaitu dibawah KKM.

Kelas	KKM	Rata-rata Nilai UH Kesetimbangan Kimia
XI MIPA 1	78	73,86
XI MIPA 2	78	74
XI MIPA 3	78	75
XI MIPA 4	78	76
XI MIPA 5	78	75,53
XI MIPA 6	78	75,4

Tabel 1. Nilai UH Kesetimbangan Kimia (Guru Kimia Kelas XI MIPA SMAN 2 Lubuk Basung)

Menurut hasil wawancara dengan guru kimia di SMAN 2 Lubuk Basung diperoleh bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode diskusi, eksperimen serta demonstrasi, pada penerapan metode diskusi ini kebanyakan dari peserta didik mengobrol dengan temannya, sehingga materi yang akan dipelajari tidak tersampaikan dengan baik. Sedangkan untuk metode eksperimen dan demonstrasi sering mengalami kendala karena keterbatasan waktu dan sarana. Pada proses pembelajaran biasanya guru memberikan penjelasan materi kepada peserta didik, bisa menggunakan buku paket, serta LKPD yang telah disediakan oleh sekolah, di mana pada LKPD tersebut terdapat materi ajar dalam bentuk dua dimensi serta beberapa latihan soal. Proses pembelajaran kimia pada materi kesetimbangan kimia umumnya memakai bahan ajar dalam bentuk buku paket, modul, LKPD serta media pembelajaran yang digunakan yaitu *Powerpoint*. Namun *Powerpoint* yang digunakan guru masih menampilkan satu level representasi saja yaitu simbolik. selain itu dalam kurikulum 2013 peserta

didik dituntut agar terlibat aktif dalam mencari atau menemukan suatu konsep materi sendiri, peserta didik tidak hanya membaca maupun menghafal materi yang sudah ada atau yang sudah diberikan guru saja tetapi peserta didik diharapkan dapat memahami materi serta dapat menemukan konsep dari materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta hasil observasi maka dapat disimpulkan materi kimia yang dianggap sulit bagi peserta didik yaitu materi kesetimbangan kimia karena materi ini bersifat abstrak serta banyak hitungan oleh sebab itu maka diberikanlah sebuah model dalam bentuk media *Powerpoint* yang disusun sesuai model pembelajaran inkuiiri terbimbing. Berdasarkan masalah yang telah disebutkan maka perlu dikembangkan suatu media *Powerpoint* berbasis inkuiiri terbimbing pada materi kesetimbangan kimia yang memungkinkan peserta didik untuk belajar menggunakan berbagai cara dalam mengatasi masalah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis berminat untuk merancang serta mengembangkan media pembelajaran dengan judul “**Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Berbasis Inkuiiri Terbimbing pada Materi Kesetimbangan Kimia Kelas XI SMA**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menerima materi pelajaran berupa buku paket, LKPD dalam bentuk dua dimensi, serta media yang menyajikan

simbolik saja, proses pembelajaran ini masih belum melibatkan peserta didik secara aktif.

2. Pada materi pembelajaran Kesetimbangan kimia, belum tersedia media pembelajaran *Powerpoint* interaktif dengan model inkuiiri terbimbing.
3. Materi Kesetimbangan kimia sebagian besar masih bersifat abstrak kemudian guru lebih sering menjelaskan dengan metode diskusi yang menyebabkan tidak dapat melatih model mental pemahaman materi yang dibentuk peserta didik dalam makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik suatu materi karena kebanyakan dari peserta didik mengobrol dengan temannya.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang dikemukakan, agar penelitian ini lebih terarah maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengembangan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif berbasis inkuiiri terbimbing pada materi kesetimbangan kimia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimanakah tingkat validitas dan praktikalitas media pembelajaran *Powerpoint* interaktif berbasis inkuiiri terbimbing pada materi Kesetimbangan Kimia kelas XI yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menghasilkan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif berbasis inkuiiri Terbimbing yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada pokok materi Kesetimbangan Kimia di kelas XI SMA.
2. Mengetahui tingkat validitas dan praktikalitas pada media pembelajaran *Powerpoint* interaktif berbasis inkuiiri Terbimbing pada materi Kesetimbangan Kimia di kelas XI SMA.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai salah satu media pembelajaran alternatif pada materi Kesetimbangan Kimia dan membantu guru menjadikan pelajaran yang lebih menarik dan bervariasi.
2. Bagi peserta didik, sebagai media pembelajaran yang dapat membantu dalam menguasai dan memahami konsep pada materi Kesetimbangan Kimia.
3. Bagi penulis, sebagai media latihan dalam membuat media pembelajaran.